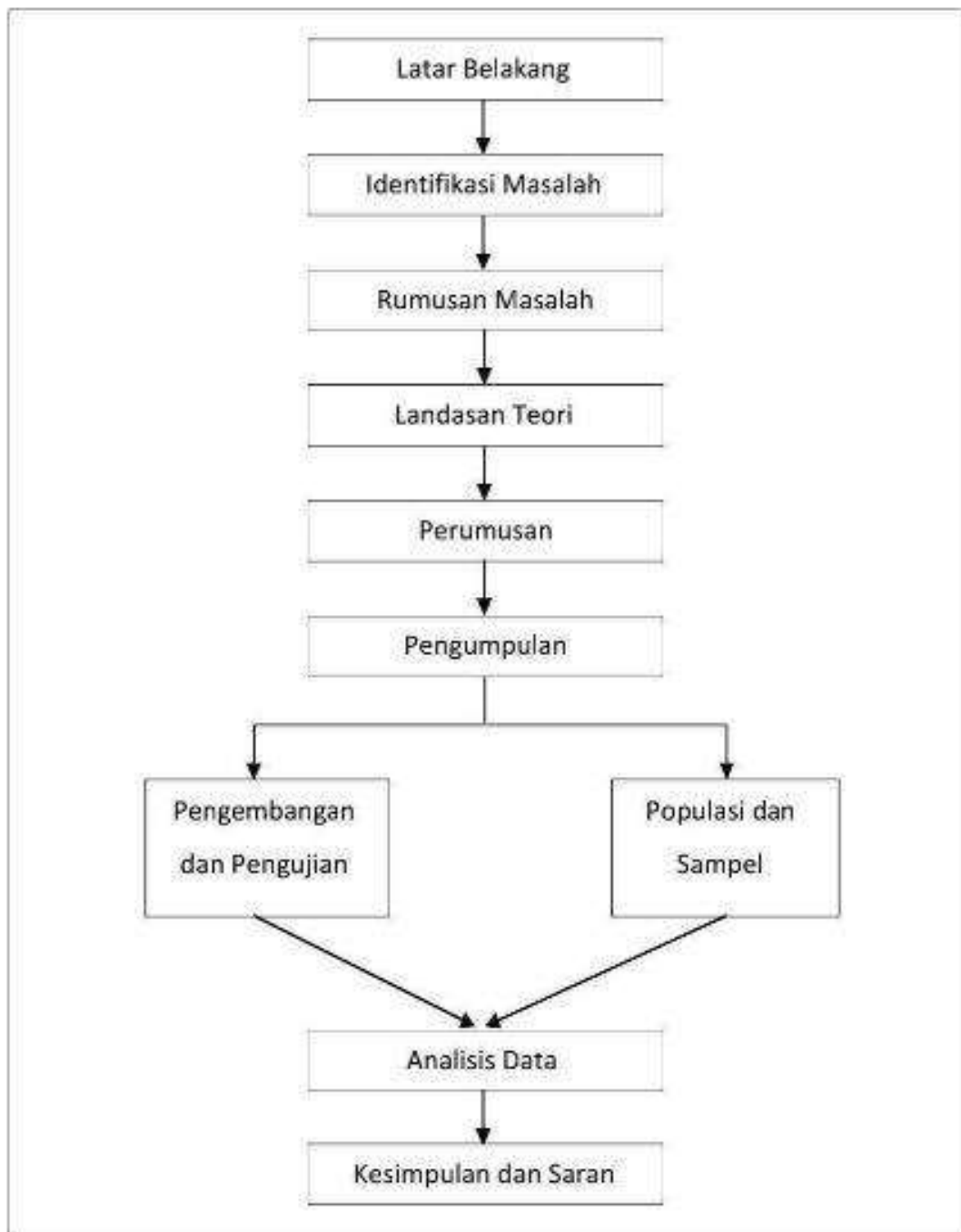


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian mempersiapkan perencanaan serta struktur yang menjadikan peneliti dapat mengambil jawaban daripada pertanyaan risetnya secara valid, objektif, akurat serta ekonomis (Chandrarin, 2017). Metode penelitian merupakan kaidah ataupun prosedur dan teknik didalam rencana penelitian yang bermanfaat sebagaimana panduan guna menciptakan strategi yang melahirkan model ataupun *blue print* penelitian (Suwarjeni, 2017). Metode penelitian bisa terlihat di gambar 3.1 dibawah berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian.

3.2 Operasional Variabel

variable didefinisikan sebagai suatu ataupun apapun yang memiliki nilai serta bisa diberi pengukuran baik wujud (*tangible*) ataupun tidak wujud (*intangible*) (Chandrarini, 2017). Terdapat jumlah macam variabel yang dipergunakan pada penelitian tersebut yaitu:

3.2.1 Variable Independen

Variable independen yaitu variabel yang diperkirakan memiliki pengaruh atas variable dependen. Variable independent dapat dikatakan juga sebagai variabel prediksi (*predictor variabel*), atau variabel bebas (Chandrarini, 2017), variabel independen disebut juga variable yang memberikan pengaruh (Suwarjani, 2017). Variable independen didalam penelitian tersebut yakni sebagai berikut:

1. Likuiditas X_1

Rasio likuiditas bisa dikatakan rasio yang menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam mengisi kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas juga digunakan guna memeriksa manfaat likuiditas perusahaan, Perusahaan dapat mengisi hutang jangka pendeknya serta hutang jangka panjang dapat dilihat dari rasio ini (Suwarjani, 2017). Ketika perusahaan bisa mencukupi kewajiban jangka pendek, bisa dikatakan perusahaan itu liquid. Poin dalam rasio ini untuk melihat bagaimana perusahaan dalam melikuidasi laba. Likuiditas pada penelitian ini mempergunakan *Current Ratio*.

2. Profitabilitas X_2

Rasio profitabilitas yakni koefisien yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan guna menemukan laba. Rasio profitabilitas memberikan

gambaran tentang skala efisiensi operasional perusahaan, ini tercermin dalam laba atas penjualan dan investasi. Kesimpulannya rasio ini menunjukkan efektivitas sebuah perusahaan (Suwarjeni, 2017). Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Net Profit Margin*.

3. Pertumbuhan Penjualan X_3

Pertumbuhan penjualan yakni naik ataupun turunnya total penjualan yang dipunyai daripada suatu perusahaan. Ukuran kenaikan penjualan didapat berdasarkan persentase daripada perubahan penjualan di tahun-tahun terdahulu. Pertumbuhan penjualan didalam penelitian tersebut mempergunakan *Growth*.

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen yakni fokus utama didalam sebuah penelitian, dengan nama lain variable dependen disebut variabel terikat (Chandrarini, 2017). Nilai perusahaan dijadikan sebagai variabel terikat didalam penelitian tersebut. Penilaian nilai perusahaan mempergunakan rumus *Price Book Value* dan variabel tersebut disimbolkan dengan simbol Y.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Stock price per share}}{\text{Book value per share}}$	Rasio
Net Profit Margin (X ₁)	$NPM = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Net Sales}}$	Rasio
Current ratio (X ₂)	$\text{Current ratio} = \frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}}$	Rasio
Pertumbuhan penjualan (X ₃)	$g = \frac{S1 - S0}{S0} \times 100\%$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yakni wilayah general yang terdiri atas obyek serta subyek yang punya kualitas serta karakteristik yang peneliti tetapkan guna pembelajaran serta bisa di tarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Didalam penelitian tersebut menggunakan populasi perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdata di Bursa Efek Indonesia di kurun waktu 2015-2019.

Tabel 3.2 Populasi

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham	IPO
1	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA	11 Nov 1994
2	Indofarma (Persero) Tbk	INAF	17 Apr 2001
3	Kimia Farma (Persero) Tbk	KAFF	04 Jul 2001
4	Kalbe Farma TBK	KLBF	30 Jul 1991
5	Merck Indonesia Tbk	MERK	23 Jul 1981
6	Phapros Tbk., PT	PEHA	26 Des 2018
7	Pyridam Farma Tbk	PYFA	16 Okt 2001
8	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk (<i>d.h Schering Plough Indonesia Tbk</i>)	SCPI	08 Jun 1990
9	Industry jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	18 Des 2013
10	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	17 Jan 1994

Sumber: www.idx.co.id

3.3.2 Sampel

Sample yakni bagian daripada penjumlahan serta karakteristik yang dipunyai populasi itu (Sugiyono, 2016). Apabila populasinya besar, tidak memungkinkan untuk mengambil semua menjadi bahan penelitian. Kemudian peneliti mengambil sample yang ditarik atas populasi.

Teknik didalam mengambil sampel yang dipakai pada penelitian tersebut yakni teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode sampling berdasarkan atas kriteria tertentu (Chandrarini, 2017). Kriteria sampel didalam penelitian tersebut adalah:

1. Perusahaan yang terdata di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2015-2019.
2. Perusahaan farmasi yang memberikan pelaporan keuangan secara beruntun dalam kurun waktu 2015-2019.
3. Perusahaan yang mempergunakan mata uang rupiah dalam pelaporan keuangan.
4. Perusahaan yang memiliki laba positif dalam kurun waktu 2015-2019.

Dapat dilihat pada tabel 3.3 pemilihan sampel berikut ini:

Tabel 3.3 Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Masuk Kriteria (kode)
1	Perusahaan tercatat BEI.	Semua perusahaan.
2	Perusahaan farmasi yang melaporkan laporan keuangan secara berturut-turut selama 2015-2019.	DVLA, INAF, KAEF, KLBF, MERCK, PYFA, SCPI, SIDO, TSPC.
3	Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan.	Semua perusahaan.
4	Perusahaan yang mendapatkan laba positif selama periode 2015-2019.	DVLA, KAEF, KLBF, MERCK, SIDO, TSPC, PYFA.

Sumber: www.idx.co.id

Berdasar pemilihan sampel di atas, kemudian sample dari penelitian tersebut bisa terlihat pada table 3.4.

Tabel 3.4 Sampel

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham	IPO
1	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA	11 NOV 1994
2	Kimia Farma (Persero) Tbk	KAEF	04 JUL 2001
3	Kalbe Farma Tbk	KLBF	30 JUL 1991
4	Merck Indonesia Tbk	MERK	23 JUL 1981
5	Indutri Jamu & farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	18 DES 2013
6	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	17 JAN 1994
7	Pyridam Farma Tbk	PYFA	16 OKT 2001

Sumber; www.idx.co.id

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan data sekunder sebagai objek pada penelitian ini. Data sekunder yakni data yang didapatkan daripada institusi ataupun Lembaga penerbit (Chandrarini, 2017). Bursa Efek Indonesia sumber data didalam penelitian tersebut yang dipakai yakni pelaporan keuangan dan neraca, juga lewat *Indonesia capital market directory* (IMCD). Teknik didalam mengumpulkan data yakni cara yang dikerjakan peneliti guna membuka ataupun menjangkau info kuantitatif daripada responden sebanding cakupan penelitian (Suwarjani, 2017). Peneliti menggunakan teknik dokumentasi dalam penelitian ini. Teknik ini mengumpulkan informasi terkait penelitian perusahaan yang bersumber dari laporan keuangan.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistic deskriptif memiliki tujuan guna memverifikasi dan menafsirkan karakteristik sampel yang di amati. Rincian uji statistik pada umumnya ditampilkan dalam bentuk tabel yang didalamnya terdapat variabel-variabel yang diamati berupa nilai rata (*mean*), standart deviasi, nilai terbesar dan nilai terkecil, diikuti oleh referensi penjelasan yang menjelaskan tentang arti dari objek tabel (Chandrarin, 2017).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk menemukan persamaan regresi yang cocok dipakai pada analisis, sehingga data yang di olah harus mempunyai 4 asumsi klasik, yakni uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji normalitas, serta uji autokorelasi. Uji itu artinya supaya persamaan regresi yang tidak biasa serta teruji ketepatan hasilnya. Agar dapat dipahami, pengujian asumsi klasik yaitu:

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas menurut (Ghozali, 2018), uji yang biasanya digunakan oleh para peneliti guna mengetahui sebuah data mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Beberapa cara yang dipergunakan didalam uji normalitas yaitu:

1. Uji *Kolmogorov-smonov*, uji tersebut mempunyai tujuan guna menarik kesimpulan data yang punya distribusi normal ataupun tidak melihat batas signifikan 0,05. Signifikan yang $> 0,05$ disimpulkan variabel punya distribusi normal, namun jika signifikan $< 0,05$ disimpulkan variabel bpunya distribusi tidak normal.

2. Uji *P-plot of regression standardized residual*, adalah untuk menunjukkan sebaran titik-titik data dari sumber diagonal dalam bagan. Model dikatakan normal jika titik-titik menyebar jauh mengikuti garis diagonal histogramnya
3. Uji histogram (*bell-shaped*) adalah data yang berdistribusi menyerupai bentuk lonceng, data normal jika grafik menunjukkan bentuk lonceng yang rapi tanpa miring ke kiri dan ke kanan.

3.5.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas menurut (Ghozali, 2018), guna melihat apakah masing-masing variabel independen ditemukan kesamaan antar model regresi. Model regresi yang terbaik bilamana tidak akan ditemukan korelasi diantara variabelnya. *Tolerance value* atau *variance inflation factor* adalah model yang bisa dipakai untuk menentukan ada atau tidak korelasi diantara variabel. Minimal nilai *tolerance value* adalah besar daripada 0,1 atau *vif* kurang daripada 10 sehingga tidak akan ada multikolonieritas. Dua persamaan tersebut menjelaskan masing-masing dari variabel independen.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Dijelaskan (Ghozali, 2018), uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan yakni guna pengujian apakah ada ketidaksetaraan atau penyimpangan dari sisa pengamatan varians kedua didalam model regresi. Apabila suatu model tidak ditemukan heteroskedastisitas dan kemudian model itu dapat dikatakan sebuah model yang baik. Guna pengujian heteroskedastisitas bisa dilaksanakan berdasar cara uji model Barlet dan uji Spearsman's Rho bisa juga disebut Rank Spearsman's. Peneliti memakai uji *pearson*

dalam penelitian ini, dengan menguji hubungan antara kedua variabel dengan rasio atau data kuantitatif dengan dengan skala probabilitas $>0,05$ (5%) agar bisa dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas (Suwarjeni, 2017).

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Dijelaskan (Ghozali, 2018), auto korelasi dalam suatu model ditujukan guna menentukan apakah didalam sebuah model terjadi korelasi diantara variabel kompleks di waktu tertentu dengan variabel sebelumnya. Dalam penelitian tersebut, peneliti mempergunakan uji *run test* sebagai sarana guna mengetahui apakah data secara otomatis terdapat korelasi atau tidak.

3.5.3 Analisis Linear Berganda

Dijelaskan (Sugiyono, 2016), tujuan dari analisis ini yaitu untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel independent yang berjumlah 2 atau lebih yang efektif menggunakan variabel independen. Rumus dibawah ini dapat digunakan untuk mengetahui persamaan regresi:

$$Y = \alpha + X_1 + X_2 + X_3$$

Rumus 3.1 Analisis Linear Berganda

Keterangan:

Y = *Price Book Value* (PBV)

X_1 = *Current Ratio* (CR)

X_2 = *Net Profit Margin* (NPM)

X_3 = *Growth* (Pertumbuhan Penjualan)

α = Konstanta

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji t (Secara Parsial)

Dalam bukunya (Chandrarini, 2017), menjelaskan bahwa uji t mempunyai tujuan guna pengujian apakah tiap-tiap variabel independent memiliki keterpengaruhannya signifikansi atas variabel dependen, yang dirincikan didalam sebuah tabel. Diterangkan jika suatu variabel memiliki nilai signifikan kecil daripada 0,05 (5%) disimpulkan variabel tersebut punya pengaruh signifikansi atas variabel dependen. Dalam bukunya (Suwarjani, 2017), menjelaskan bahwa suatu hipotesis bisa dikatakan di terima bilamana nilai signifikansi <0,05 serta hipotesis dikatakan di tolak bila nilai signifikansi >0,05. Kriteria yang dimaksud yaitu:

1. Bilamana $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka h_0 di tolak h_a di terima.
2. Bilamana $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka h_0 di terima h_a di tolak.

Dengan persamaan lain:

1. Bilamana $p < 0,05$, maka h_0 di tolak serta h_a di terima.
2. Bilamana $p > 0,05$, maka h_0 di terima serta h_a di tolak.

3.5.4.2 Uji f (Secara Simultan)

Dijelaskan (Chandrarin, 2017), dilakukannya uji itu mempunyai tujuan guna mendapati bagaimana kekuatan serta keterpengaruhannya variabel independen atas variabel dependen secara bersama mengacu atas hasil uji regresi linear berganda. Dalam mengambil sebuah kesimpulan hasil uji harus memenuhi syarat tertentu:

1. Bila $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ maka h_0 di tolak serta h_a di terima.
2. Bila $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$ maka h_0 di terima serta h_a di tolak.

Dengan persamaan lain:

1. Bila $p < 0,05$, maka h_0 di tolak serta h_a di terima.
2. Bila $p > 0,05$, maka h_0 di terima serta h_a di tolak.

3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dijelaskan (Chandrarin, 2017), koefisiensi determinasi atau biasa ditulis dengan R^2 dipergunakan guna mendapati seberapa kuat keterpengaruhannya suatu variabel independen atas satu variabel dependen. Hasil dari R^2 memperlihatkan seberapa kuat variasi dari variabel penjelas dapat menjelaskan proporsi variasi total dari satu variabel dependen. Kapabilitas variabel independen didalam menjabarkan variabel dependen

bisa terlihat daripada hasil nilai R^2 . Jika nilai R^2 rendah kemampuan menjelaskan juga rendah begitu juga sebaliknya.

Uji R^2 juga memiliki kelamahan terhadap penggunaanya yaitu, bias dalam kaitannya terhadap jumlah variabel independen yang ada. Bila variabel independen bertambah satu atau lebih maka nilai R^2 juga akan ikut bertambah, tapi pertambahan itu tidak peduli pada hasil uji t apakah variabel punya pengaruh atas variabel dependen ataupun tidak. Untuk mengatasi hal tersebut kebanyakan peneliti menyarankan mempergunakan model *adjust* R^2 , karena *adjust* R^2 memiliki nilai yang bisa mendapat kenaikan juga penurunan bilamana variabel ditambahkan didalam model.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Kantor BEI Batam yang beralamat di Komplek Mahkota Raya Blok A No. 11 Batam Center, Kota Batam, Kepulauan Riau-Indonesia.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Penelitian dikerjakan didalam kurun waktu 6 bulan atau 14 minggu dengan perincian sebagai berikut: peneliti melaksanakan identifikasi permasalahan didalam waktu dua minggu, pengajuan judul serta tinjauan pustaka kurun waktu tiga minggu, mengumpulkan data didalam waktu tiga minggu, pengolahan data kurun waktu empat minggu, analisis serta pembahasan didalam waktu empat minggu. Serta menyimpulkan serta saran dalam kurun waktu satu minggu. Jadwal pengerjaan penelitian berikut:

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan													
		Agu	Sep	Okt			Nov	Des			Jan			Feb	
		2020	2020	2020			2020	2020			2021			2021	
		1	2	3	4	1	1	2	3	2	3	4	1		
1	Identifikasi Masalah	■	■	■											
2	Pengajuan Judul dan Tinjauan Pustaka			■	■	■									
3	Pengumpulan Data					■	■	■							
4	Pengolahan Data							■	■	■					
5	Analisis dan Pembahasan										■	■	■		
6	Simpulan dan Saran													■	

Sumber: Data Penelitian (2020)